

PERAYAAN EKARISTI

Hari Orang Sakit Sedunia ke-32

Hari Minggu Biasa VI

11 Februari 2024

“Tidak baiklah kalau manusia itu sendirian”.

Penyembuhan Orang Sakit melalui Penyembuhan Relasi

Komentar – Persiapan

(Dibawakan oleh komentator/petugas)

Bapak/Ibu, Saudara-saudari yang terkasih dalam Kristus,

Hari ini, 11 Februari 2024, pada hari minggu biasa ke VI, Gereja merayakan Hari Orang Sakit Sedunia ke-32.

Mengutip Kejadian 2:18, Paus Fransiskus dalam pesannya untuk Hari Orang Sakit Sedunia tahun ini mengatakan bahwa tidak baik manusia itu hidup seorang diri, khususnya dalam keadaan sakit. Bentuk perawatan pertama yang diperlukan dalam penyakit apapun adalah kedekatan yang berbela-rasa dan penuh kasih sayang dari orang di sekitar orang yang sakit. Oleh karena itu, merawat orang sakit berarti merawat semua relasi: relasi dengan Tuhan, relasi dengan orang lain: dengan anggota keluarga, teman, petugas kesehatan, dengan ciptaan, dan dengan diri sendiri.

Sejak lahir di dunia ini, kita selalu dinantikan oleh orang lain dan langsung tergabung dalam persaudaraan kasih bersama keluarga dan sanak saudara. Sejak peristiwa mendasar dalam kehidupan manusia ini, kita sudah bersama orang lain dan tidak pernah sendiri. Karena itu, kita semua dipanggil untuk menjadi seperti Yesus yang penuh belas kasih. Mari kita peduli terhadap mereka yang menderita dan sendirian, mungkin terpinggirkan dan terasingkan. Dengan cinta terhadap sesama yang dilimpahkan Kristus Tuhan kepada kita dalam doa, khususnya dalam Ekaristi, marilah kita merawat luka kesendirian dan keterasingan. Dengan cara ini, kita akan bekerja sama dalam memerangi budaya individualisme, ketidakpedulian, dan memungkinkannya tumbuhnya budaya kelembutan dan kasih sayang.

Kita siapkan hati, untuk mengikuti perayaan Ekaristi suci ini.

RITUS PEMBUKA

01. Perarakan Masuk

Setelah umat berkumpul, imam bersama para pelayan berarak menuju altar, diiringi dengan nyanyian perarakan masuk.

02. Tanda Salib dan Salam

- I Dalam nama (+) Bapa dan Putra dan Roh Kudus
- U Amin.
- I Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus bersamamu
- U Dan bersama rohmu

03. Pengantar

Bapak/Ibu, Saudara-saudari yang terkasih dalam Kristus,

Pada Hari Orang Sakit Sedunia ke-32 ini, Paus Fransiskus mengajak kita untuk merenungkan kembali arti kehadiran kita bagi sesama kita yang sedang mengalami sakit, sedang stress, sedang merasa sendiri, dan berbagai keadaan keterasingan lainnya. Apakah kita sudah peduli? Ataukah kita hanya mementingkan rasa aman kita sendiri tanpa peduli sesama saudara kita?

Mengutip Kitab Kejadian 2:18, Paus Fransiskus mengatakan bahwa sejak awal Tuhan menciptakan kita bersama orang lain, "tidak baik manusia itu hidup seorang diri." Paus Fransiskus mengajak kita untuk peduli pada sesama dan meneladani Yesus yang penuh belas kasih. Kita diajak untuk peduli pada sesama kita yang menderita dan sendirian, terpinggirkan dan terasingkan.

Berkaca pada kisah penyembuhan orang yang sakit kusta dalam bacaan Injil hari ini, kita pun diajak untuk selalu berseru pada Tuhan saat kita sedang berada dalam keadaan sakit atau sendiri, sehingga pada akhirnya kita boleh mendengar Tuhan berkata kepada kita, "Aku mau, jadilah engkau sembuh."

Marilah, pada hari orang sakit sedunia ini, kita satukan doa-doa kita, bersama mereka yang sakit. Semoga di hari khusus ini menjadi tanda kasih dan kemurahan hati Allah, melalui sapaan, doa-doa, peneguhan, kekuatan, penghiburan untuk mereka.

04. Pernyataan Tobat

- I Saudara-saudari, marilah mengakui dosa-dosa kita, supaya kita layak merayakan misteri suci ini.
- I+U Saya mengaku kepada Allah yang Mahakuasa dan kepada saudara sekalian, bahwa saya telah berdosa dengan pikiran dan perkataan, dengan perbuatan dan kelalaian. Saya berdosa, saya berdosa, saya sungguh berdosa. Oleh sebab itu saya mohon kepada Santa Perawan Maria, kepada para malaikat dan orang kudus dan kepada saudara sekalian, supaya mendoakan saya pada Allah Tuhan kita.

I Semoga Allah yang mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang kekal.

U Amin.

05. Tuhan, kasihanilah

06. Madah Kemuliaan

07. Doa Kolekta

I Marilah kita berdoa (*hening sejenak*)

Allah, Bapa yang Mahakuasa dan Kekal,
Engkau mengasihi semua orang tanpa kecuali,
khususnya mereka yang menderita dan terkucil.
Bukalah hati kami akan Sabda-Mu yang membahagiakan.
Ajarilah kami untuk melaksanakannya pula dalam hidup kami.
Pada Hari Orang Sakit Sedunia ini, kami mohon,
anugerahkanlah penghiburan, ketabahan dan kekuatan
kepada mereka yang sakit, sendirian, dan terlupakan,
sehingga mereka mampu mempersatukan penderitaan mereka
dengan penderitaan Putra-Mu di kayu salib.
Dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, Putra-Mu, yang Hidup dan Berkuasa
bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin.

LITURGI SABDA

08. Bacaan Pertama (Imamat 13:1-2,45-46)

L Bacaan dari Kitab Imamat

Tuhan Allah berfirman kepada Musa dan Harun,
"Apabila pada kulit badan seseorang
ada bengkak atau bintil-bintil atau panau,
yang mungkin menjadi penyakit kusta pada kulitnya,
ia harus dibawa kepada Imam Harun,
atau kepada salah seorang dari antara anak-anaknya,
yang adalah imam.
Karena orang itu sakit kusta, maka ia najis,
dan imam harus menyatakan dia najis,
karena penyakit yang di kepalanya itu.
Orang yang sakit kusta harus berpakaian yang cabik-cabik,
dan rambutnya terurai.
Ia harus menutupi mukanya sambil berseru-seru: Najis! Najis!
Selama ia kena penyakit itu, ia tetap najis;

memang ia najis;
ia harus tinggal terasing,
di luar perkemahan itulah tempat kediamannya.
Demikianlah sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah

09. Bacaan II (1 Korintus 10:31-11:1)

L Bacaan dari Surat Pertama Rasul Paulus kepada Jemaat di Korintus

Saudara-saudara, jika engkau makan atau minum,
atau jika engkau melakukan sesuatu yang lain,
lakukanlah semuanya itu demi kemuliaan Allah.
Janganlah kamu menimbulkan syak dalam hati orang,
baik orang Yahudi atau orang Yunani maupun Jemaat Allah.
Sama seperti aku juga berusaha menyenangkan hati semua orang dalam segala hal,
bukan untuk kepentingan diriku, tetapi untuk kepentingan orang banyak,
supaya mereka beroleh selamat.
Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus.
Demikianlah Sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

10. Mazmur Tanggapan

(Mzm. 32:1-2,5,11)

Refren:

Engkaulah persembunyianku, ya Tuhan,
Engkau melindungi aku sehingga aku selamat.

Mazmur: *(Oleh Pemazmur)*

1. Berbahagialah orang yang pelanggarannya diampuni,
dan dosa-dosanya ditutupi.
Berbahagialah orang,
yang kesalahannya tidak diperhitungkan Tuhan,
dan tidak berjiwa penipu!
2. Akhirnya dosa-dosaku kuungkapkan kepada-Mu
dan kesalahanku tidaklah kusembunyikan;
aku berkata, "Aku menghadap Tuhan,
dan mengakui segala pelanggaranku."
Maka Engkau sudah mengampuni kesalahanku.
3. Bersukacitalah dalam Tuhan!
Bersorak-sorailah, hai orang-orang benar,
Bersorak-sorailah, hai orang-orang jujur!

11. Alleluya / Bait Pengantar Injil (Mat 4:4b)

- S.** Alleluya.
U. Alleluya.
S: Seorang nabi besar telah muncul di tengah-tengah kita,
dan Allah telah melawat umat-Nya.
U: Alleluya

12. Bacaan Injil (Markus 1:40-45)

- I** Tuhan bersamamu
U Dan bersama rohmu
I Inilah Injil Suci menurut Markus
U Dimulikanlah Tuhan
- I** Sekali peristiwa
seorang yang sakit kusta datang kepada Yesus.
Sambil berlutut di hadapan Yesus
ia memohon bantuan-Nya, katanya,
"Kalau Engkau mau, Engkau dapat menyembuhkan aku."
Lalu tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan.
Ia mengulurkan tangan-Nya, menyentuh orang itu,
dan berkata kepadanya,
"Aku mau, jadilah engkau sembuh."
Seketika itu juga lenyaplah penyakit kusta orang itu,
dan ia sembuh.
Segera Yesus menyuruh orang itu pergi
dengan peringatan keras,
"Ingat, jangan katakan sesuatu kepada siapa pun juga,
tetapi pergilah, perhatikanlah dirimu kepada imam,
dan bawalah persembahan untuk upacara penyucianmu
yang diperintahkan oleh Musa,
sebagai bukti bagi mereka."
Tetapi orang itu pergi memberitakan peristiwa itu
dan menyebarkannya ke mana-mana,
sehingga Yesus tidak dapat lagi
terang-terangan masuk ke dalam kota.
Yesus tinggal di luar di tempat-tempat yang terpencil,
namun orang terus juga datang kepada-Nya
dari segala penjuru.
Demikianlah Sabda Tuhan.

- U** Terpujilah Kristus

13. Homili

14. Syahadat (*dapat didoakan atau dinyanyikan*)

15. Doa Umat

- I** Sabda Allah yang telah kita dengar memperkuat pengharapan kita akan belas kasih Allah. Karena itu, dengan penuh kepercayaan, kita sampaikan permohonan kepada-Nya.

(Doa umat dibawakan oleh diakon/solis/lektor dari mimbar)

1. Bagi Paus Fransiskus, Para Uskup dan Para Imam

Semoga Paus Fransiskus, para Uskup, dan para Imam selalu memiliki semangat melayani tanpa pilih kasih, sehingga seluruh umat, terutama mereka yang sakit, menderita, dan tersingkir, mengalami kasih Kristus. Marilah kita mohon ...

U Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

2. Bagi semua pemimpin Bangsa

Semoga mereka selalu memperjuangkan kesejahteraan rakyat seluruhnya dan menjauhkan ketidakadilan akibat perbedaan suku, agama, golongan, dan aliran politik. Marilah kita mohon ...

U Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

3. Bagi tenaga medis, para dokter, perawat, asisten orang sakit dan sukarelawan

Semoga para dokter, perawat, asisten orang sakit dan sukarelawan yang mengabdikan diri dalam pelayanan setiap hati, diberi roh kebijaksanaan, roh kelemah-lembutan dan Kesehatan. Semoga mereka mampu bekerjasama dan berjalan bersama dalam membangun dan mengembangkan kehidupan yang lebih insani, sesuai dngan kehendak Tuhan yaitu kedekatan, kasih sayang dan kelembutan. Marilah kita mohon...

U Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

4. Bagi semua korban bencana

Kita berdoa juga agar mereka mendapat perhatian dan pertolongan yang wajar dan memadai, sehingga mereka tetap merasa diri sebagai manusia yang berharga dan bermartabat. Marilah kita mohon ...

U Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

5. Bagi kita di sekitar altar ini

Marilah kita berdoa supaya Sabda Allah yang telah kita dengar dan renungkan hari ini menggerakkan kita untuk memberi perhatian kepada orang yang disingkirkan dan mengajak kita untuk menghargai martabat mereka. Marilah kita mohon ...

U Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

6. Untuk ujud-ujud pribadi

Marilah kita hening sejenak, untuk memanjatkan ujud permohonan pribadi kita masing-masing.... *(hening sesaat)*

Marilah kita mohon.....

U Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

- I** Ya Bapa, dengarkanlah doa-doa yang kami sampaikan ke hadirat-Mu. Semoga Engkau berkenan mengabulkan permohonan kami di hari orang sakit sedunia ini. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

LITURGI EKARISTI

16. Persiapan Persembahan

- I** Terpujilah Engkau, Tuhan, Allah semesta alam, sebab dari kemurahan-Mu kami menerima roti yang kami persembahkan kepada-Mu, Hasil bumi dan usaha manusia yang bagi kami akan menjadi roti kehidupan.
- U** Terpujilah Allah selama-lamanya.
- I** Terpujilah Engkau, Tuhan, Allah semesta alam, sebab dari kemurahan-Mu kami menerima anggur yang kami persembahkan kepada-Mu, hasil pokok anggur dan usaha manusia yang bagi kami akan menjadi minuman rohani.
- U** Terpujilah Allah selama-lamanya.
- I** Berdoalah, saudara-saudari, supaya persembahanku dan persembahanmu berkenan pada Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- U** Semoga persembahan ini diterima demi kemuliaan Tuhan dan keselamatan kita serta seluruh umat Allah yang Kudus.

17. Doa Atas Persembahan

- I** Tuhan, kami mohon,
semoga persembahan ini menyucikan dan membarui kami,
sehingga kami yang melaksanakan kehendak-Mu
akan memperoleh anugerah hidup abadi.
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
- U** Amin

18. Prefasi III Hari Minggu Biasa (Allah Selalu Menolong)

- I** Tuhan bersamamu.
U Dan bersama rohmu.
I Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.
U Sudah kami arahkan.
I Marilah bersyukur kepada Tuhan, Allah kita.
U Sudah layak dan sepatasnya.
- I** Sungguh pantas dan benar, layak dan menyelamatkan, bahwa kami selalu dan di mana pun bersyukur kepada-Mu, Tuhan, Bapa yang Kudus, Allah yang Mahakuasa dan Kekal. Sungguh tak terhingga kemuliaan-Mu: Engkau menopang makhluk yang fana dengan keallahan-Mu; dengan mengubah kodrat yang menyebabkan kami jatuh menjadi sarana keselamatan kami, Engkau menyembuhkan kami yang fana ini, dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
Dengan pengantaraan Kristus itu, Bala Malaikat, yang bersukacita di hadapan-Mu dalam keabadian, menyembah keagungan-Mu. Kami mohon, perkenankanlah kami memadukan suara dengan mereka dalam sukacita bersama sambil berseru:

I+U Kudus, kudus, kuduslah Tuhan, Allah segala kuasa.
Surga dan bumi penuh kemuliaan-Mu.
Terpujilah Engkau di surga.
Diberkatilah yang datang dalam nama Tuhan.
Terpujilah Engkau di surga.

19. Doa Syukur Agung II (TPE Imam, hlm. 143)

20. Bapa Kami

I Atas petunjuk Penyelamat kita dan menurut ajaran ilahi,
maka beranilah kita berdoa...

U Bapa kami yang ada di surga,
dimuliakanlah nama-Mu.
Datanglah kerajaan-Mu.
Jadilah kehendak-Mu
di atas bumi seperti di dalam surga.
Berilah kami rezeki, pada hari ini,
dan ampunilah kesalahan kami,
seperti kami pun mengampuni yang bersalah kepada kami,
dan janganlah masukkan kami ke dalam percobaan,
tetapi bebaskanlah kami dari yang jahat.

I Tuhan, kami mohon,
bebaskanlah kami dari segala yang jahat,
sudilah memberi damai sepanjang hidup kami,
supaya, kami yang telah dikuatkan
oleh kelimpahan belas kasih-Mu,
selalu bebas dari dosa,
dan dijauhkan dari segala gangguan
sambil menantikan harapan yang membahagiakan
dan kedatangan Penyelamat kami, Yesus Kristus.

U Sebab Engkaulah raja
yang Mulia dan Berkuasa
untuk selama-lamanya.

21. Doa Damai

I Tuhan Yesus Kristus,
Engkau telah bersabda kepada para Rasul-Mu:
Damai-Ku Kutinggalkan bagimu, damai-Ku Kuberikan kepadamu:
janganlah memperhitungkan dosa kami, tetapi perhatikanlah iman Gereja-Mu;
dan berilah kami damai dan kesatuan sesuai dengan kehendak-Mu.
Engkau yang hidup dan meraja sepanjang segala masa.

U Amin.

I Semoga damai Tuhan selalu bersamamu

U Dan bersama rohmu

22. Salam Damai

23. Pemecahan Hosti

- I Semoga percampuran Tubuh dan Darah Tuhan kita Yesus Kristus ini memberikan kehidupan abadi kepada kita semua yang menyambut-Nya

24. Anak Domba Allah

- I+U Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia:
kasihanilah kami (2X)
Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia,
berilah kami damai.

25. Persiapan Komuni

- I Lihatlah Anak Domba Allah. Lihatlah Dia yang menghapus dosa dunia.
Berbahagialah saudara-saudari yang diundang ke perjamuan Anak Domba.
U Tuhan, saya tidak pantas Engkau datang kepada saya,
tetapi bersabdalah saja, maka saya akan sembuh.

26. Penerimaan Tubuh (Dan Darah) Kristus

- I Tubuh Kristus/Darah Kristus
U Amin

27. Doa untuk Orang Sakit

Allah Bapa yang Maha pengasih dan penyayang,
kami bersyukur atas segala anugerah kesehatan yang Engkau anugerahkan kepada kami umat-Mu. Saat ini, secara khusus kami berdoa bagi saudara-saudari kami yang sedang menderita sakit penyakit baik secara fisik maupun mental.

Tuhan Yesus, Engkau banyak melakukan mujizat penyembuhan bagi orang-orang yang menderita sakit. Kami percaya akan kuasa-Mu itu. Kami serahkan saudara-saudari kami yang sakit kepada kebijaksanaan-Mu. Dengan penuh iman dan harapan kami mohon: kuatkanlah mereka dalam penderitanya, dampingilah dan hiburilah mereka dalam kesunyian dan kesepian, dan teguhkanlah mereka dalam iman dan harapan. Sudilah Engkau menyembuhkan mereka dari penyakit yang mereka derita.

Semoga dalam menanggung sakit penyakit ini, mereka senantiasa mempersatukan dengan penderitaan-Mu di kayu Salib. Bantulah mereka, agar mampu memetik hikmat dari pengalaman sakit mereka itu. Semoga mereka semakin memahami makna kehidupan, bahkan dapat melihat sakitnya sebagai karunia yang mendatangkan aneka karunia.

Kami berdoa juga bagi mereka yang sakitnya tak tersembuhkan. Semoga dengan hati terbuka mereka menerima kebijaksanaan-Mu. Bagi kami sendiri, semoga peristiwa ini semakin menyadarkan kami akan tanggung jawab kami terhadap mereka yang sakit. Semoga karena berkat-Mu kami selalu berusaha melayani mereka dengan senang hati. Sebab kami sadar bahwa apapun yang kami perbuat bagi mereka, itu kami perbuat bagi Yesus Kristus sendiri, Tuhan kami, yang hidup dan berkuasa, kini dan sepanjang masa. Amin.

28. Doa Sesudah Komuni

I Marilah kita berdoa (*hening sejenak*)

Allah Bapa Maharahim,

Kami bersyukur karena Engkau tak henti-hentinya

berkenan mendampingi umat-Mu, dalam perziarahan ini,

Semoga di hari orang sakit sedunia ini, kami semakin menjadi pribadi yang peduli,
penuh kasih, seperti orang Samaria yang baik hati.

Semoga kami mampu berjalan bersama-sama dengan memperhatikan saudara-saudari
kami yang sakit, terlupakan dan sendirian.

Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin

RITUS PENUTUP

29. Pengumuman

30. Berkat Penutup

I Tuhan bersertamu

U Dan bersama rohmu

I Semoga Allah yang Mahakuasa memberkati Saudara sekalian,
Bapa, dan Putra (+) Bapa, dan Roh Kudus.

U Amin.

31. Pengutusan

I Saudara sekalian, pergilah misa sudah selesai

U Syukur kepada Allah

32. Perarakan Keluar

Perarakan keluar diiringi dengan Nyanyian Penutup.
